

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas di bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual berdasarkan teori John Dewey adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual berdasarkan teori John Dewey yakni siswa laki-laki dalam menjawab soal pertama-tama siswa merumuskan masalah secara singkat dengan menyebutkan informasi yang seperlunya saja dari soal, kemudian dari rumusan masalah tersebut dianalisis apa yang menjadi permasalahan utamanya dan merumuskan hipotesis secara matematis dengan membuat permisalan terlebih dahulu kemudian menjadikannya ke kalimat matematika, selanjutnya mengumpulkan data dari menggambar grafik dan menentukan hasilnya dari grafik tersebut, lalu dari hasil tersebut dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui kebenaran dari jawaban tersebut, dan terakhir memberikan kesimpulan yang menjadi hasil dari penyelesaian permasalahan serta melakukan evaluasi untuk meninjau kembali kesesuaian jawaban dengan permasalahan yang diminta. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual telah memenuhi indikator secara bertahap.
2. Berdasarkan penelitian proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual berdasarkan teori John Dewey yakni siswa perempuan dalam menjawab soal pertama-tama siswa merumuskan masalah secara lengkap dengan menuliskan semua informasi yang didapatkan di soal, kemudian dianalisis apa yang menjadi permasalahan

utamanya dan merumuskan hipotesis secara matematis dan terperinci dengan membuat permisalan terlebih dahulu kemudian menyusunnya ke kalimat matematika, selanjutnya mengumpulkan data dari menggambar grafik dan melakukan penghitungan secara eliminasi sederhana, lalu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui kebenaran dari jawaban tersebut, dan terakhir memberikan kesimpulan yang menjadi hasil dari penyelesaian permasalahan serta melakukan evaluasi untuk meninjau kembali kesesuaian jawaban dengan permasalahan yang diminta. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual bisa menyelesaikannya telah memenuhi indikator secara bertahap.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya dijadikan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam segala bidang mata pelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran matematika terutama dalam penyelesaian masalah kontekstual matematis. Dan juga harus mencari referensi baik dari buku, internet dll sebagai ilmu tambahan untuk mengenal matematika secara luas.
2. Bagi Guru, sebagai masukan untuk lebih dapat membantu peserta didik untuk pembentukan atau pembiasaan berpikir kritis dalam setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama dalam penyelesaian masalah kontekstual matematis. Hal ini dapat dilakukan dengan seringnya memberikan soal-soal kontekstual terkait materi matematika yang sedang berlangsung. Sehingga siswa sedikit demi sedikit akan terbiasa dengan soal matematika yang berbentuk kontekstual.
3. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif

dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, Menjadikan hasil penelitian ini sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual dan sebagai kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang proses berpikir kritis akan tetapi ditinjau dari sudut pandang yang lain. Peneliti lain juga bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.